

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI
(PERSERO) TBK PERIODE 2016-2021**

Adriana Nur Amelia^{*1}, Ramli², Hasto Finanto³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

adriananuramelia@gmail.com

ABSTRACT

This research is to determine the development of financial performance at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the period 2016-2021 by using ratio analysis techniques that are often used in banking, in this study the ratio used is the profitability ratio as measured by Return On Assets (ROA), Return on equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and operating costs per operating income (BOPO). This study uses a quantitative descriptive method. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the results of this study show, ROA ratio are very good and tend to fluctuate in the ROE ratio, the NPM ratio shows very unfavorable condition and the BOPO ratio is in a very good condition. This shows that the financial performance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is quite good.

Keywords : Profitability Ratios, ROA, ROE, NPM, BOPO.

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2016-2021 dengan menggunakan teknik analisis rasio yang sering digunakan dalam perbankan, dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA), Return on equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Biaya operasional per pendapatan operasional (BOPO). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi pada rasio ROA sangat baik dan cenderung fluktuatif pada rasio ROE, rasio NPM menunjukkan kondisi yang sangat tidak baik dan rasio BOPO dalam kondisi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah cukup baik.

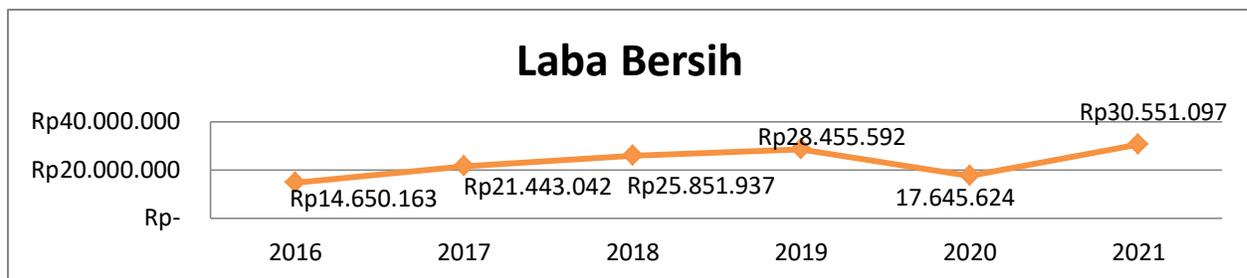
Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, ROA, ROE, NPM, BOPO.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau sarana perbaikan lainnya. Bank menghimpun dana masyarakat dan kemudian menyalurkannya kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan taraf hidup banyak orang. Bank memiliki dua fungsi utama yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana masyarakat kepada masyarakat, sehingga disebut lembaga keuangan perantara. Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya bagi perusahaan tersebut. Jika perusahaan dapat memiliki bisnis yang baik. Jika bisnis gagal mencapai tujuannya, analisis kinerja bisnis sangat penting. Akibatnya, perusahaan dapat mencari langkah-langkah yang dapat digunakan untuk melakukan kinerja perusahaan dengan lebih baik.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir,2020:196). Profitabilitas pada bank dapat dikatakan baik apabila bank mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan berdasarkan aktiva atau modal yang ada pada periode tersebut. Ada 4 rasio profitabilitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO). ROA Digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.



Gambar 1. 1 Grafik Total Laba Bersih

Sumber: Penulis (2022)

Gambar diatas merupakan laba bersih dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, jika diperhatikan pada tahun 2016 menunjukkan angka sebesar Rp 14.650 triliun lalu meningkat pada tahun 2017 menjadi Rp 21.443 triliun kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan senilai Rp 25.851 triliun sampai pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp.28.455 triliun, tetapi pada tahun 2020 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami penurunan laba bersih menjadi Rp 17.645 triliun. Laba bersih PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada kinerja laporan keuangan tahun 2020 mengalami penurunan senilai 37,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian laba di 2020 didorong oleh pertumbuhan *fee based income* yang tumbuh sebesar 4,9% yoy menjadi Rp28,7 triliun, dengan salah satu penyumbang utama adalah pendapatan dari transaksi online. Penurunan Laba Bersih disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal dikarenakan pendapatan yang menurun dan penyaluran kredit yang juga ikut menurun, penyaluran kredit PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami penurunan yaitu senilai 1,61% dibandingkan tahun lalu yaitu 3,1%.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2016-2021 diukur berdasarkan ROA?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2016-2021 diukur berdasarkan ROE?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2016-2021 diukur berdasarkan NPM?
4. Bagaimana Kinerja Keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2016-2021 diukur berdasarkan BOPO?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang belakang serta rumusan masalah diatas, maka penelitian menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Mandiri (Persero) Tbk periode 2016-2021 berdasarkan rasio ROA;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Mandiri (Persero) Tbk periode 2016-2021 berdasarkan rasio ROE;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Mandiri (Persero) Tbk periode 2016-2021 berdasarkan rasio NPM;
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Mandiri (Persero) Tbk periode 2016-2021 berdasarkan rasio BOPO.

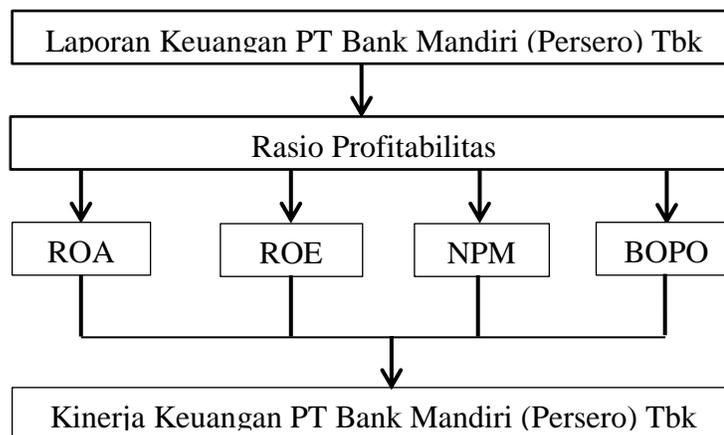
1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian Fernos (2017) yang berjudul “Analisis Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat” menunjukkan bahwa performa bank BPD Sumatera Utara masih belum stabil dan efisien dalam menjalankan operasionalnya sehari-hari.

Selanjutnya pada penelitian Sundari dan Marlius (2021) yang berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Batang Kapas” menunjukkan bahwa bank belum cukup baik dalam menjalankan perusahaannya.

Menurut penelitian Sari dan Marlius (2019) dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia Syariah” dengan menggunakan Rasio ROA, ROE, BOPO, dan NPM, dibuktikan bahwa Rasio ROA berfluktuasi, dan selama 5 tahun ROA mengalami penurunan ditahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa bank belum efisien dan stabil dalam menjalankan perusahaannya.

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir

Sumber: Penulis (2022)

2. Metodologi

2.1. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Objek Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Periode 2016-2021.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2016-2021 yang dapat diakses di www.idx.co.id.

2.3. Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif melalui sajian tabel, grafik atau diagram dan analisis keuangan ini berdasarkan analisis rasio keuangan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2016-2021.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Return On Asset (ROA)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Presentase (%) ROA	Kategori
2016	18.572.965	1.038.706.009	1,79%	Sangat Baik
2017	27.156.863	1.124.700.847	2,41%	Sangat Baik
2018	33.943.369	1.202.252.094	2,82%	Sangat Baik
2019	36.441.440	1.318.246.335	2,76%	Sangat Baik
2020	23.298.041	1.429.334.484	1,63%	Sangat Baik
2021	38.358.421	1.725.611.128	2,22%	Sangat Baik

Tabel 1 *Return On Asset (ROA)* PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan Tabel diatas menyatakan bahwa ROA mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2020 hingga 2021 ROA mengalami kenaikan sebesar 2,22% disebabkan oleh kenaikan tingkat pengembalian aset pada perusahaan. Penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2016-2021 dikategorikan Sangat Baik.

3.2 Return On Equity (ROE)

Tabel 2 *Return On Equity (ROE)* PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	Laba bersih	Total Ekuitas	Presentase (%) ROE	Kategori
2016	14.650.163	153.369.723	9,55%	Tidak Baik
2017	21.443.042	170.006.13	12,61%	Tidak Baik
2018	25.851.937	184.960.305	13,98%	Cukup
2019	28.455.592	209.034.525	13,61%	Cukup
2020	17.645.624	193.796.083	9,11%	Tidak Baik
2021	30.551.097	222.111.282	13,75%	Cukup

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2016 sampai 2018 mengalami kenaikan lalu ditahun 2019-2020 mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan presentase yaitu sebesar 13,75%. Penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2016-2021 berfluktuatif, dimana pada tahun 2016-2017 dikategorikan tidak baik, lalu pada 2018-2019 dikategorikan cukup, pada 2020 dikategorikan tidak baik dan pada tahun 2021 dikategorikan cukup.

3.3 *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 3 *Net Profit Margin* (NPM) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	Lababersih	Total Pendapatan Operasional	Presentase (%) NPM	Kategori
2016	14.650.163	73.764.225	19,86%	Sangat tidak baik
2017	21.443.042	77.073.875	27,82%	Sangat tidak baik
2018	25.851.937	85.001.830	30,41%	Sangat tidak baik
2019	28.455.592	87.738.089	32,43%	Sangat tidak baik
2020	17.645.624	85.707.726	20,59%	Sangat tidak baik
2021	30.551.097	103.878.447	29,41%	Sangat tidak baik

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas perkembangan NPM periode 2016-2021 bergerak fluktuatif. Pada tahun 2016-2019 mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan diangka 20,59% lalu ditahun 2021 presentase NPM kembali naik. Penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2016-2021 dikategorikan “Sangat Tidak Baik”.

3.4 *Beban Operasional per Pendapatan Operasional* (BOPO)

Tabel 4 *Beban Operasional per Pendapatan* (BOPO) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	Total Biaya Operasional	Total Pendapatan Operasional	Presentase (%) BOPO	Kategori
2016	30.953.464	73.764.225	41,96%	Sangat baik
2017	35.151.309	77.073.875	45,61%	Sangat baik
2018	37.375.147	85.001.830	43,97%	Sangat baik
2019	40.397.439	87.738.089	46,05%	Sangat baik
2020	42.175.602	85.707.726	49,21%	Sangat baik
2021	48.252.292	103.878.447	46,45%	Sangat baik

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa *Beban Operasional Per Pendapatan* operasional pada tahun 2016-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2016 memiliki nilai sebesar 41,96%. Berikutnya pada tahun 2017 BOPO sebesar 45,61% mengalami kenaikan sebesar (3,65%). Pada tahun 2018 senilai 43,97% terjadi penurunan presentase sebesar (1,64%). Lalu pada tahun 2019 hingga 2020 terjadi kenaikan sebesar (3,16%) presentase BOPO pada

tahun 2019 yaitu 46,05% dan tahun 2020 senilai 49,21%. Kemudian pada tahun 2021 sebesar 46,45% presentase mengalami penurunan dibanding tahun lalu sebesar (2,76%). Penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2016-2021 dikategorikan “Sangat Baik”.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2016-2021” maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2016-2021 berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA) mengalami kinerja yang efisien dikarenakan selama 6 (Enam) tahun dikategorikan “Sangat Baik”.
2. Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2016-2017 dikategorikan “Tidak Baik”, di tahun 2018-2019 dikategorikan “Cukup” selanjutnya pada tahun 2020 dikategorikan “Tidak Baik” dan tahun 2021 dikategorikan “Cukup”.
3. Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kinerja keuangan yang kurang efisien dikarenakan adanya kenaikan dan penurunan, NPM tahun 2016 sampai dengan 2021 dikategorikan “Sangat Tidak Baik”.
4. Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan rasio Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 mengalami kinerja keuangan yang cukup efisien dikarenakan mengalami kenaikan dan penurunan tetapi dikategorikan “Sangat Baik”.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai Analisis Rasio Profitabilitas dengan menggunakan empat rasio yaitu ROA, ROE, NPM dan BOPO periode 2016-2021 maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambahkan sampel selain pada sektor bank pada penelitian agar hasil dapat digeneralisasikan.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan waktu penelitian agar penelitian selesai tepat waktu.

6. Ucapan Terimakasih

Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan dan selaku Dosen Pembimbing Utama dalam menyusun Tugas Akhir ini.
2. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Ibu Ketty Lulu Agustin, S.E., M.M. selaku Kepala Program Studi Perbankan dan Keuangan.
4. Bapak Hasto Finanto, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing kedua dalam menyusun Tugas Akhir ini.
5. Ibu Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M selaku dosen penguji pertama saya.
6. Bapak Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.SA., CSRS. Selaku dosen penguji dua saya.
7. Seluruh Dosen Politeknik Negeri Balikpapan Khususnya Jurusan Akuntansi Program Studi Perbankan dan Keuangan.

8. Seluruh Admin Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan
9. Teristimewa kepada Keluarga terutama Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan, mengasuh, membesarkan penulis, serta memberikan jalan yang terbaik pada penulis, dan membimbing.
10. Seluruh sahabat saya yang telah memberi semangat dan motivasi untuk saya.
11. Seluruh orang yang berkontribusi dalam penyusunan Tugas Akhir saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.

Daftar Pustaka

- Aldila Septiana. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Rudi Hermawan (ed.); 1st ed.). Duta Media Publishing.
- Bank, L., Pandemi, S., Studi, C., Bank, P. T., & Indonesia, R. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas dan Kaitannya Terhadap Pertumbuhan*. 8, 345–349.
- Carmidah. (2020). Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Milik Bumn Periode 2015-2018. *Jurnal Gema Ekonomi*, 10(2), 1669–1682.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Fernos, J. (2017). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i2.25>
- Firdaus, F., Saifullah, S., Huda, N., & Firhan, I. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Tbk. Tahun Periode 2015-2019. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 113–123.
- Francis Hutabarat. (2020). *Analisis Kinerja Perusahaan* (G. Puspitasari (ed.); 1st ed.). Desanta Muliavisitama.
- IDX. (2021). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Www.Testing.Idx.Id. <https://testing.idx.id/id-id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, D. (2017). *Manajemen Perbankan* (14th ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Kristianto, A. H. (2020). JBEE : Journal Business Economics and Entrepreneurship. *Journal Business Economics and Entrepreneurship*, 2(1), 1–8.
- M. Wahyu Wardhana. (2019). *ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BANK SWASTA*.
- Masyitah & Harahap. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 46.
- Muchtar, B., Rahmidani, R., & Menik Kurnia Siwi. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Pertama). Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, (1998).
- Putri, D. M., & Marlius, D. (2020). *Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan*

Rakyat Lugas Dana Mandiri Padang. 1–10. <https://osf.io/preprints/kaw2e/>

Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 325–333. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta CV.

Sundari, E., & Marlius, D. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Batang Kapas. 1–10. <https://osf.io/preprints/szh52/>

Taswan. (2017). *Manajemen Perbankan* (2nd ed.). Upp Stim Ykpn Yogyakarta.

Vernida. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Cempaka Mitra Nagari Padang. *Akademi Keuangan Dan Perbankan "Pembangunan,"* 1–11.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1



Ramli, S.E., M.M

NIP. 1965123120007011627

Pembimbing 2



Hasto Finanto S.E., M.Sc.

NIK.2015.90.017